

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Dzikir Rutin (Al-Ma'surat Pagi Petang) Terhadap Akhlak Santri Kelas 7 H Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali merupakan jenis penelitian kuantitatif, suatu metode pengumpulan data dalam bentuk angka dan analisis statistik. Pendekatan yang digunakan adalah kausal, yang artinya tujuan penelitian adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu pelaksanaan dzikir rutin Al-Ma'surat pagi petang terhadap variabel terikat (Y) yaitu akhlak santri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi yang berlokasi di Jalan Raya Solo-Semarang, Dukuh Prigi, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

Waktu penelitian yaitu mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret Tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang telah

dikemukakan Sugiyono (2007:61), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas 7 H yang mengamalkan dzikir Al-Ma’surat secara rutin di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi. Adapun jumlah santri tersebut ialah 30 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2007:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi”. Dan juga Gulo (2010:78) “Sampel merupakan himpunan bagian atau subset dari suatu populasi”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan *sampling jenuh*. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi sebanyak 30 orang. Menurut Sugiyono (2007:68) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Arikunto (2016:134) juga mengatakan bahwasanya “apabila subyek kurang dari 100, lebih baik

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 30 orang, semua anggota populasi dijadikan sampel peneliti. Oleh karena itu, sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Dzikir Rutin (Al-Ma’surat Pagi Petang)

Variabel ini merupakan variabel bebas (*Independet variable*), biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan suatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam variabel ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), yaitu metode yang berkaitan dengan “ serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya” (Arifin, 2012:228).

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket kepada Santri Kelas 7 H PPTQ Abi Ummi Boyolali untuk memperoleh data tentang frekuensi, konsistensi, dan kualitas pelaksanaan dzikir rutin (Al-Ma’surat pagi petang) kelas 7 H PPTQ Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

John W. Creswell dalam *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* mengemukakan

bahwa definisi konseptual adalah penyebutan atau penguraian tentang konsep yang akan diteliti, dengan memberikan deskripsi mendalam yang bersifat umum mengenai konsep tersebut tanpa adanya ukuran atau pengukuran khusus.

Pelaksanaan dzikir Al-Ma'surat merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan setiap pagi dan petang untuk mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah, melalui bacaan doa dan dzikir hasil karangan Hasan Al-Banna. Dzikir ini berfungsi sebagai sarana menjaga spiritualitas, mendapatkan perlindungan dari berbagai hal buruk, serta do'a untuk keselamatan dunia dan akhirat.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara yang spesifik dan praktis dalam mengukur variabel, termasuk penjelasan alat ukur yang digunakan dan indikator-indikator yang dipilih (Suryabrata, 2019:31).

Pelaksanaan dzikir rutin(Al-Ma'surat) dalam konteks penelitian ini adalah perilaku santri dalam menjalankan aktivitas dzikir Al-Ma'surat sesuai panduan yang telah di tetapkan.

d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Riduwan dalam “*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*” (2012:56), kisi-kisi instrumen didefinisikan sebagai kerangka yang sistematis untuk menyusun alat ukur penelitian. Kisi-kisi ini mencakup variabel yang akan diteliti,

indikator dari variabel tersebut, dan item pertanyaan yang sesuai dengan indikator. Kisi-kisi instrumen ini nantinya akan membantu peneliti menyusun alat ukur yang relevan dengan variabel penelitian sehingga tidak ada indikator penting yang terlewatkan.

Instrumen ini digunakan dalam mengamati aktivitas santri pada saat mendapatkan hasil dari pelaksanaan dzikir Al-Ma'surat. Berikut uraian kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instumen
1	Variabel bebas: pelaksanaan Dzikir Al- Ma'surat	Santri	Angket	Angket

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Pelaksanaan Dzikir Rutin (Al-Ma'surat Pagi Petang)
Santri Kelas 7 H PPTQ Abi-Ummi Boyolali T.A 2024/2025**

NO	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jml
1	Variabel bebas: pelaksanaan Dzikir Al- Ma'surat	Niat saat melakukan dzikir Al-Ma'surat	1,2,3,4	4
		Frekuensi pelaksanaan dzikir Al-Ma'surat	5,6,7	3
		Konsistensi dalam membaca dzikir Al- Ma'surat	7,8,9,10	4
		Penghayatan terhadap nilai-nilai dzikir Al-Ma'surat	11,12	2
		Kesesuian pelaksanaan dzikir Al-Ma'surat	13,14,15,16	4
		Pemahaman makna dan kandungan dzikir Al-Ma'surat	17,18,19,20	4

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisioner dengan skala linkert yang berisi 20 pertanyaan tentang pelaksanaan dzikir Al-Ma'surat. Kuisioner dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP) dengan scoring 4, 3,

2,1 untuk pertanyaan. Sedangkan cara pengisian kuisioner ini dengan memberikan checklist (✓) pada jawaban yang sesuai dengan karakteristik responden. Adapun pengujian instrument menggunakan uji validitas dan uji Realibilitas.

e. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan, kecermatan, atau keabsahan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu instrumen sah atau valid dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dianggap valid apabila mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur, sesuai dengan tujuan dan konsep penelitian. Sebaliknya, jika instrumen tidak dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, atau gagal mencerminkan konsep penelitian maka instrumen tersebut dikatakan kurang valid. Dalam meneliti validitas instrumen ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid. Rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = Nilai hasil variable (perkalian X dan Y)

Σx = Nilai variabel pengaruh

Σy = Nilai variabel terpengaruh

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2) Uji Realibilitas

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Sugiharto & Sitanjak, 2006). Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran yang terlaksana menunjukkan konsistensi dan stabilitas, sehingga pada penelitian ini dilakukan uji realibilitas untuk mendapat hasil yang reliabel.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji realibilitas instrument. Kriteria pengujian suatu instrument dianggap reliabel jika koefisien Realibilitas (r_{11}) $> 0,6$.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Dan rumus untuk menentukan varians butir dan varians total :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

x_i = Jawaban responde untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

2. Variabel Akhlak Santri

Variabel ini merupakan variabel terikat (*dependent variable*), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak santri kelas 7 H PPTQ Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti catatan, buku, dokumen, transkip, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2010:202). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh data terkait nilai raport kesantrian kelas 7 H PPTQ Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025 dan data mengenai sekolah sebagai lokasi penelitian.

b. Definisi Konseptual

John W. Cresswell dalam *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* mengemukakan bahwa definisi konseptual adalah penyebutan atau penguraian tentang konsep yang akan diteliti, dengan memberikan deskripsi mendalam yang bersifat umum mengenai konsep tersebut tanpa adanya ukuran atau pengukuran khusus.

Akhhlak merupakan landasan moral yang sangat penting dalam kehidupan individu, masyarakat, maupun ummat. Pembentukan akhlak yang baik bukan hanya melalui proses Pendidikan, melainkan juga dengan pembiasaan dan teladan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara yang spesifik dan praktis dalam mengukur variabel, termasuk penjelasan alat ukur yang digunakan dan indikator-indikator yang dipilih (Suryabrata, 2019:31).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah hasil akhlak santri terhadap pelaksanaan dzikir rutin Al-Ma'surat yang diambil dari raport santri kelas 7 H PPTQ Abi-Ummi.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Riduwan dalam bukunya “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian” (2012:56), kisi-kisi instrumen didefinisikan sebagai kerangka yang sistematis untuk menyusun alat ukur penelitian. Kisi-kisi ini mencakup variabel yang akan diteliti indikator dari variabel tersebut, dan item pertanyaan yang sesuai dengan indikator. Kisi-kisi instrumen ini nantinya akan membantu peneliti menyusun alat-ukur yang relevan dengan variabel penelitian sehingga tidak ada indikator penting yang terlewatkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel terikat : akhlak santri	Santri	Dokumentasi	Legger

Tabel 3.4
Kisi-kisi Akhlak Santri Kelas 7 H PPTQ Abi-Ummi
Boyolali T.A 2024/2025

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jml
1	Variabel terikat : Akhlak santri	Data nilai akhlak santri yang didapatkan dari legger PPTQ Abi-Ummi Tahun Ajaran 2024/2025		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah teknik analisis deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan menggambarkan data dari semua variabel, yaitu variabel pelaksanaan dzikir rutin (Al-Ma'surat pagi petang) (X) dan variabel akhlak santri (Y), dalam bentuk rata-rata (mean), interval, dan persentase. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menganalisis adanya pengaruh antara dua variabel dan menarik kesimpulan dari data hasil angket, peneliti menggunakan

rumus *product moment*. Adapun kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien relasi antara X dan Y

Σxy = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

Σx = Nilai variabel pengaruh

Σy = Nilai variabel terpengaruh

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*, untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut terhadap r_{xy} diinterpretasikan menggunakan tabel berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r product moment

r_{xy}	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu dibatalkan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah *Shapiro Walk* dengan menggunakan alat bantu SPSS. Kriteria yang digunakan, yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, berarti dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Adapun rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W = Statistik uji Shapiro–Wilk

$x_{(i)}$ = Nilai data ke- i yang sudah diurutkan dari kecil ke besar

\bar{x} = Rata-rata dari seluruh data

a_i = Koefisien (konstanta) yang dihitung berdasarkan *expected values* dan *covariance matrix* dari data berdistribusi normal

n = Jumlah sampel

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk memastikan apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Linearitas adalah salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, karena regresi linear mensyaratkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan alat bantu SPSS dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Adapun rumus ujian linearitas sebagai berikut:

$$F = \frac{RJK_{Tuna\ Cocok}}{RJK_{Galat}}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

$RJK_{Tuna\ Cocok}$ = Ragam (Mean Square) Tuna Cocok (Lack of Fit)

RJK_{Galat} = Ragam (Mean Square) Galat (Error)

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, diajukan uji hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan dzikir rutin (Al-Ma'surat pagi petang) terhadap akhlak santri.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan dzikir rutin (Al-Ma'surat pagi petang) terhadap akhlak santri.

Pedoman yang digunakan, jika signifikan $< \alpha$ maka H_0 ditolak dengan artian terdapat pengaruh dzikir rutin (Al-Ma'surat pagi petang) terhadap akhlak santri. Atau dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan menolak H_0 , yang berarti antara dzikir Al-Ma'surat dengan akhlak santri terdapat hubungan yang linear.